

**PROSESI PASAMBAHAN BATIMBANG JOJEK  
DALAM UPACARA PERKAWINAN DI KENEGARIAN SUNGAI DAREH  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

*Persyaratan Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu*



**Oleh**

**THOMAS ABADI  
TM/NIM: 84625/2007**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis 4 Juli 2013 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Prosesi Pasambahan Batimbang Jojek dalam Upacara Perkawinan  
di Kenegarian Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya**

Nama : Thomas Abadi  
BP/ NIM : 2007/84625  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 4 Juli 2013

### Tim Penguji:

|            | Nama                           |
|------------|--------------------------------|
| Ketua      | : Dra. Hj. Heni Candra Gustina |
| Sekretaris | : Drs. Syamsir, M. Si, Ph.D    |
| Anggota    | : Drs. Ideal Putra, M. Si      |
| Anggota    | : Drs. Karjuni Dt.Maani, M.Si  |
| Anggota    | : Heni Muchtar, S. H, M. Hum   |

Tanda Tangan

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP

Prof.Dr. Syafri anwar, M.Pd.  
NIP.19621001 198903 1 002

## ABSTRAK

**Thomas Abadi, 84625/2007: Prosesi *Pasambahan Batimbang Jojek* Dalam Upacara Perkawinan di Kenagarian Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya**

Penelitian ini menjelaskan tentang prosesi *pasambahan batimbang jojek* dalam upacara perkawinan di Kenagarian Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Tujuan mendeskripsikan bentuk pelaksanaan, nilai dan makna yang terkandung dalam prosesi *pasambahan batimbang jojek*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan bentuk pelaksanaan, nilai dan makna yang terkandung dalam prosesi *pasambahan batimbang jojek* dalam suatu upacara perkawinan, Informan dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui prosesi *pasambahan batimbang jojek*, pemilihan informan ditentukan melalui teknik Snowball Sampling. Data diperoleh dengan teknik wawancara mendalam dan rekaman. Data di analisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian mewujudkan bahwa prosesi pelaksanaan *pasambahan batimbang jojek* dalam upacara perkawinan di Kenegarian Sungai Dareh kabupaten Dharmasraya merupakan suatu acara kedatangan keluarga besar pengantin laki-laki (Pengantin laki-laki, *Ninik Mamak*, Ibu dan Bapak, *Sumandan* dan Ibu-ibu pengantin laki-laki) ke rumah pengantin wanita di malam hari setelah Sholat Isa dengan tujuan untuk mengantarkan pengantin laki-laki dan benda pusaka Rumah Gadang Penghulu seperti *Tupai-tupai* dan *Golang Puntu*, sedangkan yang menunggu dari pihak pengantin wanita (pengantin wanita, *Ninik Mamak*, Ibu dan Bapak, *Sumandan* dan Ibu-ibu pengantin wanita), dan pelaksanaan *pasambahan batimbang jojek* dilakukan di rumah pengantin wanita. Tradisi ini memiliki nilai kasih sayang, nilai penghargaan, nilai musyawarah, nilai kebersamaan, nilai material, nilai keindahan dan nilai rilegius. Sedangkan maknanya untuk mengantarkan pengantin laki-laki dan benda pusaka Penghulu pengantin laki-laki ke rumah pengantin wanita. Peneliti menyarankan Masyarakat Kenegarian Sungai Dareh hendaknya terus melaksanakan *pasambahan batimbang jojek* dalam upacara perkawinan karena *Pasambahan Batimbang Jojek* ini banyak mengandung nilai-nilai dan makna-makna kebaikan buat pengantin dalam menempuh kehidupan di keluarga yang baru.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Kurnianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi tentang “prosesi *pasambahan batimbang jojek* dalam upacara perkawinan di Kenegarian Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M. Si. Ph. D. Selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Junaidi Indrawadi M. Pd selaku Penasehat Akademik (PA)
4. Ibuk Dra. Hj. Heni Candra Gustina. Selaku pembimbing I, yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs Syamsir, M. Si, Ph. D. Selaku pembimbing II, yang telah membimbing, momotivasi dan memberikan masukan dalam penulisan Skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ideal Putra, M. Si, dan Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M. Si, Ibuk Heni Muchtar, S. H, M. Hum. Selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak Wali Nagari, Seketaris dan pegawai Kantor Wali Nagari di Kenegarian Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan data dalam penulisan skripsi ini.
8. Zulkifli Datuak. Paduko Sati, Maharudin Datuak Kayo Bosau, Suwar Malin Mangkuto, Jabar Malin Majo, Maas, Atis, Buk Itur selaku pemangku adat dan tokoh-tokoh adat Kenegarian Sungai Dareh yang penulis wawancarai selaku Informan dalam Penelitian yang telah memeberikan data dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Teristimewa buat Orang Tua ku, Kakak dan Adik-adik, yang telah mendo'akan dan memberi motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
10. Rekan-rekan dan terutama anak Pkn 2007 yang memberi motivasi dan nasehat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda, Amin.

Padang, 29 April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                |      |
|------------------------------------------------|------|
| ABSTRAK.....                                   | i    |
| KATA PENGANTAR.....                            | ii   |
| DAFTAR ISI.....                                | iv   |
| DAFTAR TABEL.....                              | vi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                             | vii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                           | viii |
| BAB I PENDAHULUAN                              |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....                 | 1    |
| B. Identifikasi Masalah.....                   | 5    |
| C. Batasan Masalah.....                        | 6    |
| D. Rumusan Masalah.....                        | 6    |
| E. Fokus Penelitian.....                       | 7    |
| F. Tujuan Penelitian.....                      | 7    |
| G. Manfaat Penelitian.....                     | 7    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA                          |      |
| A. Tinjauan Pustaka.....                       | 9    |
| 1. Masyarakat dan Kebudayaan.....              | 9    |
| 2. Tradisi atau kebiasaan.....                 | 15   |
| 3. Teori interaksionalisme simbolik.....       | 17   |
| 4. Konsep Makna dan Nilai.....                 | 20   |
| 5. <i>Pasambahan</i> Dan Pidato Adat.....      | 24   |
| 6. Struktur <i>Pasambahan</i> .....            | 27   |
| 7. <i>Pasambahan</i> Sebagai Sastra Lisan..... | 28   |
| B. Penelitian yang Relevan.....                | 29   |
| C. Kerangka Konseptual.....                    | 30   |
| BAB III METODE PENELITIAN                      |      |
| A. Jenis dan Metode Penelitian.....            | 32   |
| B. Lokasi Penelitian.....                      | 32   |
| C. Informan Penelitian.....                    | 32   |
| D. Jenis dan Sumber Data.....                  | 33   |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....       | 34   |
| F. Teknik Analisis Data.....                   | 35   |
| G. Teknik Menguji Keabsahan Data.....          | 37   |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN         |      |
| A. Temuan Umum.....                            | 38   |
| 1. Sejarah Kenegarian Sungai Dareh.....        | 38   |

|                                                                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 2. Lokasi Geografis kenagarian Sungai Dareh.....                                                                  | 39  |
| 3. Pendudukan.....                                                                                                | 41  |
| 4. Perekonomian.....                                                                                              | 42  |
| 5. Pendidikan.....                                                                                                | 43  |
| 6. Sarana dan Prasarana .....                                                                                     | 45  |
| 7. Kebudayaan Kenegarian Sungai Dareh.....                                                                        | 46  |
| B. Temuan Khusus.....                                                                                             | 47  |
| 1. Prosesi Pelaksanaan <i>Pasambahan Batimbang Jojek</i> .....                                                    | 47  |
| 2. Nilai dan Makna Pelaksanaan <i>pasambahan batimbang Jojek</i> .....                                            | 68  |
| C. Pembahasan.....                                                                                                | 84  |
| 1. Prosesi Pelaksanaan <i>Pasambahan Batimbang Jojek</i> di<br>Kenagarian Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya..... | 84  |
| 2. Nilai dan Makna <i>Pasambahan Batimbang Jojek</i> di<br>Kenegarian Sungai Dareh.....                           | 94  |
| BAB V PENUTUP                                                                                                     |     |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                | 100 |
| B. Saran.....                                                                                                     | 101 |

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1. Informan penelitian.....                                                | 33 |
| Tabel 4. 2. Nama dan Luas Wilayah Jorong di Kenagarian Sungai Dareh.....            | 40 |
| Tabel 4. 3. Jumlah Penduduk di Kenagarian Sungai Dareh.....                         | 41 |
| Tabel 4. 4. Jenis Mata Pencarian Penduduk di Kenagarian Sungai Dareh.....           | 42 |
| Tabel 4. 5. Tingkat Pendidikan Generasi Muda di Kenagarian Sungai Dareh.....        | 44 |
| Tabel 4. 6. Sarana dan Prasarana di Kenegarian Sungai Dareh.....                    | 45 |
| Tabel 4.7. Suku dan Penghulu di Kenegarian Sungai Dareh.....                        | 46 |
| Tabel 4.8. Nilai dan Makna Tahap Pelaksanaan <i>Pasambahan Batimbang Joejek</i> ... | 73 |
| Tabel 4. 9. Nilai dan Makna Peralatan <i>pasambahan batimbang jojek</i> .....       | 82 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual <i>Pasambahan Batimbang Jojek</i> ..... | 31 |
| Gambar 4. 2. Foto Golang Puntu.....                                      | 64 |
| Gambar 4. 3. Foto Tupai-Tupai.....                                       | 63 |
| Gambar 4. 4. Foto Carano.....                                            | 66 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara Dalam Penelitian
- Lampiran 2. Bunyi *Pasambahan Batimbang Jojek* dalam upacara perkawinan di Kenegarian Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya
- Lampiran 3. Foto Peta Kenegarian Sungai Dareh
- Lampiran 4. Surat Penelitian Dari Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (UNP)
- Lampiran 5. Surat Balasan Dari Kantor Wali Nagari Sungai Dareh
- Lampiran 7. Surat Pengantar Penelitian dari Kantor KESBANGPOL Kabupaten Dharmasraya

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Prosesi merupakan suatu proses atau tahap perjalanan suatu acara yang telah diatur oleh keyakinan manusia atau masyarakat setempat yang dianggap baik dan efisien. Prosesi *pasambahan* termasuk acara adat, dimana acara adat ini merupakan suatu acara yang dilakukan secara turun-temurun yang berlaku disuatu daerah. Acara adat *pasambahan* ini bisa di bilang sebuah tradisi masyarakat yang selalu dikerjakan pada saat-saat tertentu. Menurut Badudu Zain (1994:1012) “Tradisi adalah adat kebiasaan yang dilakukan secara turun menurun dan masih dilakukan dalam masyarakat di setiap tempat atau suku yang berbeda”. Selain itu Musral Esten (1993:11) juga berpendapat bahwa “Tradisi adalah kebiasaan turun menurun sekelompok masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya masyarakat bersangkutan, dengan kata lain tradisi memperlihatkan bagaimana anggota masyarakat bertingka laku baik dalam kehidupan yang bersifat duniawi maupun terhadap hal-hal yang bersifat baik dan keagamaan”.

*Pasambahan* merupakan warisan kebudayaan yang harus dikembangkan dan dilestarikan, menurut Sanderson (1993:174) mengemukakan “Kebudayaan merupakan hasil pemikiran dan tindakan yang dipelajari dan ditujukan oleh anggota-anggota kelompok sosial yang transmisi dari generasi berikutnya” . *Pasambahan* ini bersifat seremonial yang disampaikan hanya pada saat upacara tertentu.

*Pasambahan* merupakan aktivitas berbahasa lisan dalam upacara perhelatan, perjamuan, pengangkatan penghulu, dan kematian. Jika *pasambahan* tidak ada dalam acara-acara tersebut, maka acara tersebut dianggap kurang resmi. Jadi pada setiap acara adat *pasambahan* tidak dapat dihilangkan begitu saja.

Menurut pendapat Djamaris (2002:44), “*Pasambahan* merupakan pembicaraan dua pihak, dialog antara tuan rumah (*si pangka*) dan tamu (*si alek*) untuk menyampaikan maksud mempersilakan tamu untuk menikmati makanan yang sudah dihidangkan, meminta izin kepada tuan rumah kembali ke rumah masing-masing setelah selesai jamuan makan, menyampaikan maksud mengantarkan pengantin dan menyampaikan maksud tanda pertunangan Warisan budaya berupa *pasambahan* ini juga harus dilaksanakan dalam upacara perkawinan”.

Menurut Heni Candra Gustiana (2006:90), “Perkawinan adalah salah satu peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, sebab perkawinan tidak hanya menyangkut mempelai wanita dan mempelai laki-laki saja. Akan tetapi juga orang tua kedua belah pihak, saudara bahkan keluarga meraka masing-masing”. Jadi perkawinan tersebut merupakan suatu ikatan antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain dan perkawinan tersebut akan memperluas sistem kerabatan antara manusia dan lingkungannya.

Upacara perkawinan di Minangkabau lazim disebut dengan istilah *baralek*. *Baralek* dilaksanakan setelah akad nikah berlangsung. Selain itu, *baralek* dimaksudkan untuk pemberitahuan kepada masyarakat umum bahwa anak atau keponakan yang dimaksud telah dinikahkan. *Baralek* atau perkawinan juga berarti

menghubungkan antara satu keluarga dengan keluarga lain. Keluarga laki-laki akan menjadi kerabat keluarga wanita dan begitu juga sebaliknya. Keluarga yang tadinya tidak mempunyai hubungan apa-apa, setelah perkawinan membentuk kerabat baru dalam masyarakat. Dari perkawinan itu akan lahir hubungan kekerabatan seperti *mamak rumah dan sumando, minantu dan mintuo, ipa dan besan, sumando dan pasumandan*.

*Pasambahan* merupakan salah satu unsur dalam upacara pernikahan yang dilakukan untuk menyampaikan maksud dan tujuan dengan hormat. Contohnya, *pasambahan batimbang jojek*. *Pasambahan batimbang jojek* merupakan salah satu *pasambahan* dalam upacara perkawinan yang dilakukan oleh masyarakat di Kenagarian Sungai Dareh.

*pasambahan batimbang jojek* merupakan kedatangan keluarga besar pengantin laki-laki ke rumah pengantin wanita dimalam hari setelah solat Isa dengan tujuan untuk mengantarkan pengantin laki-laki dan benda pusaka Rumah Gadang Penghulu ke rumah pengantin wanita karena pengantin laki-laki dan benda pusaka Penghulu pengantin laki-laki akan tinggal untuk selamanya dirumah pengantin wanita. Acara *pasambahan batimbang jojek* ini tampaknya tidak ada dilakukan di daerah lain dalam acara *baralek* seperti yang dilakukan oleh masyarakat Sungai Dareh. *Pasambahan* yang disampaikan dalam *pasambahan batimbang jojek* berbeda dengan *pasambahan* lain. Disamping itu, *pasambahan batimbang jojek* sebelumnya juga masih mendapat tempat ditengah-tengah masyarakat Sungai Dareh yang selalu dilakukan dalam upacara perkawinan.

Berdasarkan pengamatan penulis dan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 1 dan 2 Desember 2012 dengan pemangku adat di Kenegarian Sungai Dareh daerah Kabupaten Dharmasraya seperti Maharudin DT. Kayo bosau dan Zul Kifli DT. Paduko Sati, masyarakat Sungai Dareh khususnya generasi muda tidak memahami dan tidak lagi peduli dengan bentuk pelaksanaan *pasambahan batimbang jojek* di Kenegarian Sungai Dareh. “seharusnya adat *pasambahan batimbang jojek* ini harus dilestarikan karena adat *pasambahan batimbang jojek* banyak mengandung nilai dan makna yang berguna bagi masyarakat Kenegarian Sungai Dareh dan *pasambahan batimbang jojek* merupakan adat *pasambahan* yang ada di Kenegarian Sungai Dareh dan juga sebagai ciri khas adat *pasambahan* dalam upacara perkawinan di Kenegarian Sungai Dareh”(Zul Kifli, DT Paduko Sati). Selain itu, generasi muda sekarang juga tidak mendapat pengetahuan tentang bentuk persepsi di pelaksanaan *pasambahan batimbang jojek* dari orang tua mereka. Hal ini juga dikarenakan bahwa nampaknya generasi muda di Kenegarian Sungai Dareh tidak dituntut untuk memahami persepsi pelaksanaan *pasambahan batimbang jojek*. Sehingga sosialisasi adat terhadap generasi muda tidak nampak dan kelestarian budaya *pasambahan batimbang jojek* ini tidak berjalan semestinya. Seperti yang dikemukakan oleh maharudin DT. Kayo Bosau “*Pasambahan batimbang jojek* ini akan hilang atau punah jika generasi penerus adat (genersi muda) tidak mau tau dan tidak peduli dengan adat *pasambahan batimbang jojek* yang ada di Kenagarian Sungai Dareh sedangkan *pasambahan batimbang jojek* ini merupakan sala satu adat *pasambahan* yang dipakai dalam upacara perkawinan di Kenegarian Sungai Dareh dan didalam

*pasambahan batimbang jojek* ini banyak mengandung nilai dan makna yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Sungai Dareh”.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan, jika masalah ini dibiarkan begitu saja maka dapat menyebabkan kelestarian *pasambahan batimbang jojek* yang ada di Kenagarian Sungai Dareh ini semakin lama akan semakin hilang seiring dengan perkembangan zaman dan seiring dengan masuknya budaya-budaya luar.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Prosesi Pasambahan Batimbang Jojek dalam Upacara Perkawinan di Kenagarian Sungai Dareh Daerah Kabupaten Dharmasraya**”. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat khususnya generasi muda dapat memahami bentuk prosesi pelaksanaan *pasambahan batimbang jojek*, nilai dan makna yang terkandung dalam *pasambahan batimbang jojek* ini secara mendalam. Untuk itu akan lebih bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat terutama sekali masyarakat Sungai Dareh. Selain itu, penulis berharap *pasambahan batimbang jojek* ini masih tetap dibudayakan di Minangkabau (Sumatra Barat) dalam upacara *baralek* khususnya di Kenagarian Sungai Dareh.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dari penelitian ini adalah:

1. Bentuk prosesi pelaksanaan *pasambahan batimbang jojek* dalam upacara perkawinan di Kenegarian Sungai Dareh.

2. Masih banyak dari generasi muda Kenagarian Sungai Dareh yang belum memahami nilai dan makna yang terkandung dalam pelaksanaan upacara *pasambahan batimbang jojek*.
3. Kurangnya sosialisasi adat terhadap generasi muda sehingga dikhawatirkan tradisi ini akan hilang dari kehidupan masyarakat Sungai Dareh.
4. Kelestarian budaya upacara *pasambahan batimbang jojek* ini tidak berjalan semestinya.

### **C. Batasan Masalah**

Banyak hal yang dapat diteliti yang berkaitan dengan *pasambahan batimbang jojek* ini. Mengingat hal tersebut penulis membataskan penelitian ini pada prosesi pelaksanaan *pasambahan batimbang jojek*, nilai dan makna yang terkandung dalam *pasambahan batimbang jojek* dalam upacara perkawinan di Kenagarian Sungai Dareh daerah Kabupaten Dharmasraya.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk prosesi pelaksanaan *pasambahan batimbang jojek* dalam upacara perkawinan di Kenagarian Sungai Dareh daerah Kabupaten Dharmasraya?



2. Apa nilai dan makna yang terkandung dalam *pasambahan batimbang jojek* dalam upacara perkawinan di Kenagarian Sungai Dareh daerah Kabupaten Dharmasraya?

#### **E. Fokus Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah fenomena prosesi pelaksanaan *pasambahan batimbang jojek* dalam upacara perkawinan di Kenagarian Sungai Dareh daerah Kabupaten Dharmasraya.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan prosesi pelaksanaan *pasambahan batimbang jojek* dalam upacara perkawinan di Kenagarian Sungai Dareh daerah Kabupaten Dharmasraya.
2. Untuk mengetahui nilai dan makna yang terkandung dalam *pasambahan batimbang jojek* dalam upacara perkawinan di Kenagarian Sungai Dareh daerah Kabupaten Dharmasraya.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian “prosesi *pasambahan batimbang jojek* dalam upacara perkawinan di Kenagarian Sungai Dareh daerah Kabupaten Dharmasraya” ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian.
2. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bentuk pelaksanaan, nilai dan makna terkandung dalam persepsi *pasambahan batimbang jojek* pada upacara perkawinan di Kenagarian Sungai Dareh daerah Kabupaten Dharmasraya.
3. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) di sekolah-sekolah.